

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen penelitian dengan cara logis serta sistematis untuk membahas dan menganalisis sebagai fokus penelitian (Najmah, 2015) . Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain kuantitatif analitik yaitu mempelajari faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dan distribusi penyakit atau permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu, artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. (Notoatmodjo, 2010). disini masalah yang terjadi pada penelitian adalah tentang hubungan karakteristik sosiodemografi individu yang mempengaruhi pengetahuan tentang protokol kesehatan sehingga menyebabkan semakin meningkatnya kasus Covid-19 di Kabupaten Temanggung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Temanggung pada bulan Januari 2021.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kabupaten Temanggung sebanyak 794.055 orang. (Data Disdukcapil Kabupaten Temanggung tahun 2020).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili populasi tersebut (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposivesampling*, jadi pada penelitian ini mengambil masyarakat yang tinggal di wilayah Kabupaten Temanggung yang berjumlah 400 orang.

Rumus yang digunakan untuk menghitung besar sampel adalah menggunakan rumus slovin dengan toleransi kesalahan sebesar 5%, sebagai berikut :

$$n = N / (1 + (N \times d^2))$$

$$\begin{aligned} n &= 794.055 / (1 + (794.055 \times (0,05^2)) \\ &= 399,79 \text{ dibulatkan menjadi } 400 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = sampel

N = Populasi

$d = \text{nilai presisi } 5\% \text{ atau } 0,05$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 400 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Pada penelitian ini untuk mengambil data peneliti menggunakan teknik sampling dengan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik yang cukup sering digunakan. Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria sampel :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Tercatat sebagai warga Kabupaten Temanggung.
- 2) Bersedia menjadi responden.
- 3) Berusia antara 11-65 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bukan sebagai warga Kabupaten Temanggung.
- 2) Tidak bersedia menjadi responden.
- 3) Berusia kurang dari 11 atau lebih dari 65 tahun.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu pengertian yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Notoatmojo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Karakteristik sosiodemografi individu Dengan Pengetahuan Tentang Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19.

Variabel	Definisi	Tujuan Pengukuran	Alat Ukur	Hasil	Skala
Karakteristik sosiodemografi individu	Suatu identitas kependudukan setiap individu mencakup usia, jenis kelamin, jenis pendidikan, jenis pekerjaan, status individu dalam suatu keluarga dan lainnya.	Mengetahui karakteristik atau identitas diri setiap individu yang menjadi objek penelitian	Menggunakan kuisisioner dengan enam pertanyaan tentang identitas responden.	-	-
Variabel					

a. Usia	Lamanya hidup seseorang yang dihitung mulai dari dirinya lahir sampai saat berulang tahun.	Mengetahui usia dari responden.	Menggunakan kuesioner dengan jawaban menggunakan penilaian : 1. Usia 11-19 tahun 2. Usia 20-60 tahun 3. Usia >60 tahun	Untuk mengetahui tingkat usia responden maka diberikan pilihan jawaban dengan pengkategorian sebagai berikut 1. Remaja 2. Dewasa 3. Lansia	Ordinal
b. Jenis Kelamin	Identitas atau ciri biologis seseorang antara laki-laki atau perempuan yang merupakan ketentuan dari Tuhan sejak lahir.	Mengetahui jenis kelamin dari responden.	Menggunakan kuesioner dengan jawaban yang diberikan pengkodean : 1. Laki-laki 2. Perempuan	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
c. Tingkat Pendidikan	Usaha dalam peningkatan pengetahuan dengan mengikuti pembelajaran secara formal.	Mengetahui status pendidikan terakhir atau pendidikan yang sedang dijalani oleh responden.	Menggunakan kuesioner dengan jawaban yang diberikan penilaian sebagai berikut : 1. SD 2. SMP 3. SMA/SMK 4. Perguruan Tinggi Untuk skor 1 dan 2 mendapat kode 1 (Tingkat Pendidikan Rendah) Untuk skor 3 dan	Untuk mengetahui tingkat pendidikan responden maka diberikan pilihan jawaban dengan pengkategorian sebagai berikut 1. Tingkat Pendidikan Rendah (untuk jenis pendidikan	Ordinal

			4 mendapat kode 2 (Tingkat Pendidikan Tinggi)	SD dan SMP 2. Tingkat pendidikan tinggi (untuk jenis pendidikan SMA dan Perguruan Tinggi)	
d. Status pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam upaya pemenuhan kebutuhan sehari-hari atau masa depan.	Mengetahui pekerjaan yang sedang dilakukan oleh responden	Menggunakan Kuesioner dengan jawaban yang diberikan penilaian : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak/Belum Bekerja 2. IRT 3. ART 4. Karyawan swasta 5. Buruh harian lepas 6. Wiraswasta 7. Guru 8. Dokter 9. Bidan 10. Pelajar 11. Petani 12. Pedagang 13. Polisi 14. TNI 15. Lainnya <p>Untuk skor 1 dan 10 mendapat kode 1 (Status Pekerjaan :Tidak/Belum Bekerja)</p> <p>Untuk skor kecuali 1 dan 10 mendapat kode 2</p>	Untuk mengetahui status pekerjaan responden maka diberikan pilihan jawaban dengan pengkategorian sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak/Belum Bekerja 2. Bekerja 	Ordinal

			(Status Pekerjaan : Bekerja)		
e. Status Dalam keluarga	Posisi seseorang dalam suatu keluarga sebagai peran atau tanggung jawabnya dalam lingkungan keluarga.	Mengetahui posisi atau status respon dalam keluarga.	Menggunakan kuesioner dengan jawaban yang diberikan penilaian : 1. Kepala keluarga 2. Suami 3. Istri 4. Anak 5. Menantu 6. Cucu 7. Orang Tua 8. Mertua 9. Famili Lainnya 10. Lainnya	Untuk mengetahui status dalam keluarga responden maka diberikan pilihan jawaban dengan pengkategorian sebagai berikut : 1. Kepala keluarga 2. Anggota Keluarga	Ordinal
Pengetahuan tentang protokol kesehatan pencegahan Covid-19	Pengetahuan seseorang tentang cara agar tidak tertular atau menularkan virus Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan di kehidupan sehari-hari sesuai dengan anjuran dari pemerintah.	Mengetahui tingkat pengetahuan setiap individu dengan mengetahui pelaksanaan penerapan protokol kesehatan di kehidupan sehari-hari.	Menggunakan Kuesioner dengan 30 pernyataan, 25 pernyataan yang benar, 5 pernyataan salah. dengan jawaban SETUJU, KURANG SETUJU, dan Tidak setuju. Untuk pernyataan yang benar penilaian : a. Nilai Setuju = 3 b. Nilai Kurang Setuju = 2 c. Nilai Tidak Setuju = 1.	Jumlah skor maksimal adalah 114, selanjutnya akan dikategorikan menjadi 3 kategori a) Tingkat Pengetahuan TINGGI rentang nilai >85,5 Akan diberikan kode 3. b) Tingkat Pengetahuan SEDANG rentang nilai 68,4 – 85,5. Akan	Ordinal

			<p>Sedangkan untuk pernyataan yang salah penilaian :</p> <p>a. Nilai Setuju = 1</p> <p>b. Nilai Kurang Setuju = 2</p> <p>c. Nilai Tidak Setuju = 3.</p>	<p>diberikan kode 2.</p> <p>c) Pengetahuan RENDAH rentang nilai <68,4. Akan diberikan kode 1.</p>	
--	--	--	---	---	--

E. Pengumpulan Data

1. Jenis data

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Sehingga, untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung melalui penyebaran kuesioner penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data primer, yaitu dengan cara peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung melalui penyebaran kuesioner secara langsung, kepada masyarakat yang menjadi sampel di Kabupaten Temanggung.
- b. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari studi-studi sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber baik dari buku, jurnal maupun internet dengan sumber yang resmi dan terbaru. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data penelitian sebelumnya serta data-data yang berasal dari situs resmi pemerintah pusat maupun daerah Kabupaten Temanggung.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Sugiono,2012). Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang responden ketahui. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui informasi tentang karakteristik setiap individu yang menjadi objek penelitian serta pengetahuan setiap individu tentang protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Instrumen dalam penelitian ini terdiri atas tiga bagian yaitu :

- a. Bagian I adalah bagian persetujuan responden untuk mengisi kuesioner yang digunakan untuk penelitian.
- b. Bagian II adalah bagian untuk mengetahui karakteristik atau identitas dari responden yang meliputi; nama lengkap, umur, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan status dalam keluarga. adalah bagian untuk mengetahui karakteristik atau identitas dari responden yang meliputi; nama lengkap, umur, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan status dalam keluarga.
- c. Bagian III adalah bagian untuk mengetahui tingkat pengetahuan kepatuhan setiap individu tentang protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Menurut Arikunto (2010), tingkatan pengetahuan dikategorikan berdasarkan nilai sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan kategori tinggi : nilai pengetahuan >75%, atau pada nilai >85,5.
- 2) Pengetahuan kategori sedang : nilai pengetahuan 60-75%, atau pada nilai 68,4-85,5.
- 3) Pengetahuan kategori rendah : nilai pengetahuan <60%, atau pada nilai <68,4.

Berikut merupakan kisi-kisi kuesioner penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner.

Variabel Individu	Karakteristik	Sosiodemografi	Nomor Soal	Jumlah
Nama responden			1	1
Alamat responden			2	1
Usia responden			3	1
Jenis kelamin responden			4	1
Status pekerjaan responden			5	1
Pendidikan terakhir responden			6	1
Status hubungan dalam keluarga responden			7	1
Variabel Pengetahuan				
Pernyataan tentang protokol kesehatan yang benar			1,2,3,4,7,8,9,10,11,13,14,15,16,17,19,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30.	25
Pernyataan tentang protokol kesehatan yang salah			5,6,12,18,20.	5
			Jumlah	37

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, Kepala Desa Kebumen, Kepala Dusun Kebumen 1 dan 2 serta Ketua RT RW Dusun Kebumen 1 dan 2.
 - b. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, Desa Kebumen, Kepala Dusun Kebumen 1 dan 2 serta Ketua RT RW Dusun Kebumen 1 dan 2.
 - c. Peneliti mendapat surat balasan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.
 - d. Peneliti menyampaikan jadwal pelaksanaan penelitian kepada kantor kelurahan Desa Kebumen dan Karangwuni serta ketua RT RW dusun Kebumen 1 untuk menyesuaikan jadwal kegiatan desa dengan kegiatan pengambilan data.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan pembekalan tiga enumerator peneliti yang dilakukan selama 2 hari, dengan tujuan agar enumerator memiliki kemampuan yang sesuai dengan peneliti dalam pengambilan data meliputi memahami tujuan dari pengambilan data, memahami isi kuesioner, memahami aturan dalam pengisian kuesioner serta memahami cara pengisian kuesioner.
 - b. Peneliti dan enumerator mendatangi rumah satu per satu, mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat seperti pengajian rutin mingguan

baik oleh bapak atau ibu, mendatangi pasar desa serta area industri kecil.

- c. Pada saat pengambilan data, sebelumnya peneliti dan enumerator dan enumerator memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian serta meminta kesediaan responden untuk menjadi sampel penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- d. Peneliti dan enumerator membagikan kuesioner kepada responden dan menjelaskan cara pengisiannya. Responden dapat bertanya kepada peneliti apabila ada pertanyaan pada kuesioner yang kurang dimengerti.
- e. Peneliti dan enumerator mengumpulkan kuesioner yang telah diisi dan melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban dari responden, jika ada yang kurang lengkap atau belum terisi, peneliti dan enumerator dapat meminta kembali responden untuk melengkapi jawabannya.
- f. Setelah peneliti dan enumerator mendapatkan data yang diperlukan dari responden, peneliti melakukan pengolahan data tersebut, dan selanjutnya dilakukan pelaporan akhir dari hasil penelitian.

G. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan bantuan komputer. Menurut Arikunto (2009), langkah-langkah pengolahan data dengan komputer melalui tahap-tahap sebagai berikut

1. Editing

Peneliti melakukan kegiatan *editing* atau pemeriksaan kembali atas data yang diperoleh dari responden yang dilakukan ditempat pengumpulan data. Proses editing tersebut merupakan proses memeriksa kembali kelengkapan jawaban responden berdasarkan kuesioner yang telah diberikan dan diisi oleh responden sehingga apabila ada kekurangan data untuk segera dilengkapi.

2. *Scoring*

Kuesioner yang telah diisi oleh responden dan dilakukan *editing* selanjutnya dilakukan pemberian nilai atau *scoring* pada masing-masing jawaban responden. Penilaian untuk jawaban pada setiap variabel dan sub variabel, adalah

Untuk pernyataan yang benar penilaian :

- a. Setuju = diberi skor 3
- b. Kurang Setuju = diberi skor 2
- c. Tidak Setuju = diberi skor 1

Sedangkan untuk pernyataan yang salah penilaian :

- a. Setuju = diberi skor 1
- b. Kurang Setuju = diberi skor 2
- c. Tidak Setuju = diberi skor 3

3. *Coding*

Setelah melakukan *scoring*, selanjutnya peneliti memberikan kode berdasarkan jumlah skor jawaban responden dari masing-masing

pernyataan yang diberikan pada kuesioner. Pemberian kode sebagai berikut:

a. Usia

- 1) Remaja, usia 11-19 tahun diberi kode 1
- 2) Dewasa, usia 20-60 tahun diberi kode 2
- 3) Lansia, usia 61-65 tahun diberi kode 3

b. Jenis Kelamin

- 1) Laki-laki diberi kode 1
- 2) Perempuan diberi kode 2

c. Tingkat pendidikan

- 1) Tingkat Pendidikan Rendah diberi kode 1
- 2) Tingkat Pendidikan Tinggi diberi kode 2

d. Status Pekerjaan

- 1) Tidak/Belum Bekerja diberi kode 1
- 2) Bekerja diberi kode 2

e. Status hubungan dalam Keluarga

- 1) Kepala Keluarga diberi kode 1
- 2) Anggota Keluarga diberi kode 2

Menurut Arikunto (2010), tingkatan pengetahuan dikategorikan berdasarkan nilai sebagai berikut :

- 4) Pengetahuan kategori tinggi : nilai pengetahuan $>75\%$, atau pada nilai $>85,5$.

5) Pengetahuan kategori sedang : nilai pengetahuan 60-75%, atau pada nilai 68,4-85,5.

6) Pengetahuan kategori rendah : nilai pengetahuan <60%, atau pada nilai <68,4.

Pada Variabel Pengetahuan tentang protokol kesehatan, diberikan kode sebagai berikut :

- a. Tingkat Pengetahuan Tinggi diberi kode 3
- b. Tingkat Pengetahuan Sedang diberi kode 2
- c. Tingkat Pengetahuan Rendah diberi kode 1

4. *Tabulating*

Tabulasi merupakan pengorganisasian data agar mudah dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis, kegiatan tabulasi dilakukan setelah dilakukan pemberian nilai dan kode.

5. *Entry Data*

Setelah dilakukan tabulasi, selanjutnya adalah memasukkan data kedalam program atau *software* komputer program yang sering digunakan untuk *entry data* penelitian adalah paket program *Microsoft excel* dan *SPSS16.0 for windows*.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh ditabulasi dan diolah secara statistik menggunakan program komputer. Data yang diperoleh ditabulasi dan diolah secara statistik menggunakan program komputer. Analisa data dalam penelitian ini adalah meliputi analisa sebagai berikut;

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan prosentase (Notoatmodjo, 2015).

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa data yang dilakukan pada dua variabel yang diduga mempunyai hubungan (Notoatmodjo, 2015).

Analisa bivariat dengan uji nonparametrik "*Chi Square*". Teknis analisis *Chi Square* merupakan teknik yang digunakan dalam pengujian hipotesis apabila data yang digunakan dalam bentuk kategorik. Syarat uji *Chi Square* yaitu :

- a. Tidak terdapat sel yang mempunyai nilai harapan $(E) < 1$.
- b. Tidak terdapat sel yang mempunyai nilai harapan $(E) < 5$, lebih dari 20% dari jumlah keseluruhan sel.

Jika syarat *Chi Square* tersebut tidak terpenuhi, maka uji alternatif yang dapat digunakan adalah uji *Fisher Exact test* atau uji *Kolmogorov Smirnov*. Penentuan hipotesis atau hubungan antar variabel digunakan nilai probabilitas (p) dan alpha 5% dengan ketentuan :

- a. Jika nilai $p \leq \alpha$ (0,05) maka hipotesis nol (H_0) ditolak, maka ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Jika nilai $p \geq \alpha$ (0,05) maka hipotesis nol (H_0) diterima, maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

